

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
INTISARI	x
ABSTRACT	xi
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Botani	3
B. Persilangan Anggrek	4
C. Teknologi Penanda RAPD	5
D. Teknologi Penanda untuk Identifikasi Hasil Persilangan	6
E. Hipotesis	7
III. METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat	8
B. Bahan dan Alat	8
C. Cara Penelitian	8
D. Analisis Data	11
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Optimasi dan Seleksi Primer	12
B. Persentase Lokus Polimorfik	17
C. Keragaman Genetik	17
D. Genotipe Tetua dan Keturunannya	24
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	29
B. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	30
DAFTAR LAMPIRAN	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Primer yang akan digunakan pada seluruh sampel tanaman	13
Tabel 2. Persentase dan jumlah lokus polimorfik setiap populasi yang diamati ...	17
Tabel 3. Hasil analisis keragaman secara molekuler (AMOVA) terhadap empat populasi tanaman	17
Tabel 4. Frekuensi lokus teramplifikasi <i>Vanda tricolor</i> Lindl. var. <i>suavis</i> , <i>Vanda limbata</i> Blume, dan hasil persilangan antara keduanya	19
Tabel 5. Matrik kemiripan genetik antar populasi Anggrek	22
Tabel 6. Matrik jarak genetik antar masing-masing populasi Anggrek	23
Tabel 7. Frekuensi lokus teramplifikasi	26
Tabel 8. Pendugaan genotype setiap lokus tetua (dicetak miring tebal) berdasarkan analisis RAPD	27
Tabel 6. Komposisi lokus pada setiap populasi Anggrek untuk semua lokus yang teramplifikasi	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Hasil amplifikasi DNA <i>Vandatricolor</i> Lindl. var. <i>suavis</i> dan <i>Vanda limbata</i> Blume menggunakan primer OPA4, OPB5, OPB15 dan OPH18	12
Gambar 2. Hasil amplifikasi DNA <i>Vanda limbata</i> Blume dan <i>Vandatricolor</i> Lindl. var. <i>suavis</i> menggunakan berbagai macam primer	13
Gambar 3. Hasil amplifikasi populasi anggrek menggunakan primer OPA 4	14
Gambar 4. Hasil amplifikasi populasi anggrek menggunakan primer OPA 7	14
Gambar 5. Hasil amplifikasi populasi anggrek menggunakan primer OPA 8	15
Gambar 6. Hasil amplifikasi populasi anggrek menggunakan primer OPA 18	15
Gambar 7. Hasil amplifikasi populasi anggrek menggunakan primer OPB 10	16
Gambar 8. Persentase varian anggrek <i>Vanda</i> secara molekuler	18
Gambar 9. Hasil analisis koordinat utama (<i>Principal Coordinate Analysis, PcoA</i>) pada koordinat 1 dan 2	19
Gambar 10. Hasil analisis koordinat utama (<i>Principal Coordinate Analysis, PcoA</i>) pada koordinat 2 dan 3	21
Gambar 11. Hasil analisis koordinat utama (<i>Principal Coordinate Analysis, PcoA</i>) pada koordinat 1 dan 3.....	22
Gambar 12. Dendogram hubungan kekerabatan antartetua, F1, dan F1 resiproknya berdasarkan data biner.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data biner hasil amplifikasi DNA	32
--	----